repository.ub.ac.id

RINGKASAN

INDAH RATNAWIGATI. SKRIPSI. Pengaruh Substrat Yang Berbeda Terhadap Jumlah Telur Yang Menempel Dan Daya Tetas Telur Ikan Mas Koki *(Carassius auratus)*. Dibawah bimbingan Prof. Ir. Marsoedi, Ph.D Sebagai Pembimbing I dan Ir. Heny Suprastyani, MS Sebagai Pembimbing II.

Ikan Mas Koki *(C. auratus)* merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang mempunyai daya tarik. Ikan Mas Koki dipilih karena sangat popular, oleh karena kepopulerannya maka ikan ini mempunyai potensi pasar yang sangat besar, baik untuk pasar lokal maupun untuk ekspor. Meningkatnya usaha budidaya ikan Maskoki, tantangan yang dihadapi pembudidaya juga semakin besar. Salah satu kendala yang perlu mendapat perhatian penting adalah tehnik pemijahan untuk menghasilkan benih ikan Mas Koki *(C. auratus).* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh substrat yang berbeda terhadap jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2015 di Kelompok Pembudidaya ikan Mas Koki *(C. auratus)* Mina Makmur, Desa Bendil Jati Wetan, Kecamatan Sumber Gempol, Tulungagung, Jawa Timur. Induk ikan Mas Koki *(C. auratus)* berasal dari Pembudidaya ikan Mas Koki Mina Makmur, ukuran indukan 8 – 10 cm yang dipelihara pada bak berdiameter 60 cm sebanyak 4 unit, dengan indukan 1:1 ekor/bak. Perlakuan yang diberikan yaitu (A) Pemberian substrat Eceng gondok, (B) Pemberian substrat Kayu apu , (C) Pemberian substrat *Azolla pinata* dan (K) Kontrol pemberian substrat yang biasa digunakan yaitu *Hydrilla* dengan 3 kali ulangan. Ikan diadaptasikan dengan pasangannya selama 24 jam, kemudian ikan dipijahkan dengan pemberian substrat pada bak. Pemijahan dilakukan selama 30 hari dan setiap 2 hari sekali dilakukan pengukuran fisika, kimia air meliputi : pH, DO dan Suhu. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Analisis data dilakukan dengan analisis keragaman atau uji F. Apabila nilai F berbeda nyata atau berbeda sangat nyata maka untuk membandingkan nilai antar perlakuan dilanjutkan dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil).

Berdasrakan data analisis, data ANOVA dan Uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah telur ikan Mas Koki (*C. auratus*) yang menempel pada perlakuan dengan pemberian substrat Hidrylla jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 2030,66 butir, perlakuan dengan pemberian substrat Eceng gondok jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 1908,66 butir, perlakuan dengan pemberian substrat Kayu apu jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 2665,66 butir dan perlakuan pemberian substrat Azolla tidak mengeluarkan telur sehingga tidak ada telur yang menempel. Daya tetas telur ikan Mas Koki (C. auratus) pada perlakuan dengan pemberian substrat Hidrylla telur yang menetas rata – rata sebanyak 64,6%, perlakuan dengan pemberian substrat Eceng gondok telur yang menetas rata – rata sebanyak 66,1%, perlakuan dengan pemberian substrat Kayu apu telur yang menetas rata – rata sebanyak 83,5% .

Penggunaan substrat Eceng gondok, Kayu apu dan *Hydrilla* mempunyai peluang yang besar untuk substrat penempelan telur yang mendukung daya tetas telur ikan Mas Koki *(C. auratus)*. Sedangkan untuk penggunaan substrat *Azolla pinata* memiliki peluang yang sangat kecil sebagai tempat penempelan telur ikan Mas Koki *(C. auratus)*. Parameter kualitas air seperti pH, DO dan suhu

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

yang diukur selama masa pemeliharaan berada pada kisaran normal, sehingga tidak memberikan pengaruh yang nyata bagi pemijahan ikan Mas Koki *(C. auratus).*Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Enceng gondok, Kayu apu, *Hydrilla* dapat digunakan sebagai substrat pemijahan yang baik dibandingkan dengan menggunakan substrat *Azolla pinata*.